



Berita Acara Pelaksanaan Public Expose 2014 PT Astra Agro Lestari Tbk

Waktu dan tempat

- Hari /tanggal : Kamis, 17 April 2014
- Waktu : 15.00 – 15.45 WIB
- Tempat : Gran Melia Hotel Jakarta, Mutiara I & II, Ground Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. X.O
Kuningan, Jakarta 12950

Hadir

- Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk
- Publik (daftar terlampir)

Agenda acara:

- I. Pembukaan
- II. Hasil RUPST
- III. Paparan Kinerja Operasional dan Laporan Keuangan 2013 - Audited
- IV. Paparan Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Sustainability*
- V. Paparan Kinerja Operasional dan Laporan Keuangan Kuartal I 2014
- VI. Tanya Jawab
- VII. Penutup

Jalannya acara:

I. Pembukaan

Acara Public Expose 2014, PT Astra Agro Lestari Tbk dibuka oleh moderator Ibu Fenny Sofyan, pada pukul 15.00 WIB dan disampaikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Kepada hadirin diperkenalkan Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk yang hadir, yang terdiri atas:

- | | |
|--------------------------|---------------------|
| Bapak Widya Wiryawan | : Presiden Direktur |
| Bapak Rudy | : Direktur |
| Bambang Palgoenadi | : Direktur |
| Bapak Juddy Arianto | : Direktur |
| Bapak Joko Supriyono | : Direktur |
| Bapak Jamal Abdul Nasser | : Direktur |

Selanjutnya moderator mempersilahkan Direktur Perseroan untuk menyampaikan paparannya:

Agenda paparan terdiri dari:

1. Penyampaian Hasil-hasil RUPS Tahunan
2. Penyampaian Kinerja Operasional dan Laporan Keuangan 2013 - Audited
3. Penyampaian Kegiatan CSR dan Sustainability
4. Penyampaian Kinerja Operasional dan Laporan Keuangan Kuartal I 2014

II. Ringkasan hasil RUPST disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Rudy dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan mereka tertanggal 25 Februari 2014 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2013, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2013.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp. 1.801.397.000.000,- sebagai berikut :

- a. (1). Sebesar Rp. 515,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp. 160,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2013, sehingga sisanya sebesar Rp 355,- setiap saham akan dibayarkan mulai tanggal 30 Mei 2014 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Mei 2014 pukul 16.15 WIB.
- (2). Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.

Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan

- b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

3. 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan; serta
 2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp 1.900.000.000,- sebelum dipotong pajak penghasilan per tahun, mulai berlaku terhitung sejak penutupan Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2015, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
4. a. Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014; dan
 - b. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

III. Paparan Kinerja Perseroan.

Kinerja Operasional Perseroan tahun 2013 disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Rudy dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Dari 281.378 hektar total areal perkebunan yang dikelola Perseroan pada tahun 2013, sebesar 220.021 hektar berasal dari perkebunan inti atau mencapai sebesar 78,2% dan 61.357 hektar atau sebesar 21,8% berasal dari perkebunan plasma. Sedangkan lahan yang dikelola Perseroan pada tahun 2012 sebesar 272.994 hektar yang terdiri dari perkebunan inti sebesar 212.622 hektar atau 77,9% dan perkebunan plasma sebesar 60.372 hektar atau 22,1%.
2. Di tahun 2013 area lahan tanaman menghasilkan yang dikelola Perseroan sebesar 247.487 hektar atau 88%, sementara lahan untuk tanaman belum menghasilkan sebesar 33.891 hektar atau 12%. Disamping itu, Perseroan selama tahun 2013, telah melakukan penanaman baru dan penanaman kembali atau replanting seluas 10.720 hektar.
3. Tandan Buah Segar yang dihasilkan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 6,8% yaitu dari 5,49 juta ton pada tahun 2012 menjadi 5,12 juta ton pada tahun 2013 akibat siklus produksi.

Namun demikian, dengan didukung adanya pembelian Tandan Buah Segar dari pihak eksternal, produksi CPO Perseroan meningkat 4,2% atau mencapai 1,54 juta ton pada tahun 2013, yang merupakan produksi CPO tertinggi yang pernah diraih Perseroan selama ini. Dari total produksi CPO tahun 2013 tersebut, sebesar 671,61 ribu ton atau 43,7% dihasilkan dari area Sumatera yang meningkat 3,0% dari tahun 2012, 36,2% atau sebesar 557,61 ribu ton dari area Kalimantan yang meningkat 2,3% dan area Sulawesi sebesar 309,44 ribu ton atau sebesar 20,1% meningkat 10,8%.

Laporan Keuangan 2013 disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Rudy dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2013, total volume penjualan CPO Perseroan mencapai 1,58 juta ton meningkat sebesar 10,8% dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 1,42 juta ton.
2. Meskipun Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 12,67 triliun, meningkat 9,6% dibandingkan tahun 2012, Laba bruto Perseroan turun sebesar 6,3% menjadi 4.08 triliun dibandingkan tahun sebelumnya terutama akibat penurunan produksi dari perkebunan inti dan penurunan harga jual CPO. Sebagai akibatnya margin bruto Perseroan mengalami penurunan dari 37,7% di tahun 2012 menjadi 32,2% di tahun 2013.

Tahun 2013, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan tercatat Rp 1,80 triliun atau turun sebesar 25,3% dari posisi tahun 2012 sebesar Rp 2,41 triliun. Penurunan ini terutama karena penurunan laba bruto serta kerugian selisih kurs sebagai akibat hutang Perseroan dalam mata uang asing. Akibatnya laba bersih per saham turun dari Rp 1.530,57 per saham menjadi Rp 1.143,93 per saham.

3. Untuk laporan neraca, Perseroan membukukan peningkatan aset sebesar 20,5% atau senilai Rp 2,54 triliun dari Rp 12,42 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 14,96 triliun pada tahun 2013. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar 2,63 triliun atau 24,7% dari tahun 2012 yang sebesar Rp 10,64 triliun menjadi Rp 13,27 triliun di tahun 2013. Peningkatan aset tidak lancar ini disebabkan oleh adanya peningkatan aset tanaman perkebunan dan aset tetap.

Sedangkan aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 5% atau senilai Rp 88,70 miliar menjadi Rp 1,69 triliun. Penurunan ini terutama dikarenakan penurunan pada persediaan, uang muka, dan piutang usaha.

Total liabilitas Perseroan pada akhir 2013 meningkat 53,7% atau senilai Rp 1,64 triliun menjadi Rp 4,70 triliun. Hal ini disebabkan karena peningkatan liabilitas jangka pendek yang meningkat sebesar Rp 1,16 triliun dari Rp 2,60 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp 3,76 triliun tahun 2013. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini terutama karena peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 1,18 triliun dari 971,95 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 2,15 triliun di tahun 2013.

Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2013 mencapai Rp 9,89 triliun atau naik sebesar 9,6% dibandingkan Rp 9,03 triliun di tahun 2012 sebagai akibat dari adanya peningkatan saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp 865,42 miliar.

Laporan Kegiatan CSR dan Sustainability 2013 disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Joko Supriyono dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit, Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan atau sustainable development. Komitmen ini ditunjukkan melalui berbagai program yaitu implementasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil), komitmen memenuhi kriteria PROPER, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan melalui program di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, dan kesehatan.
2. Sebagai sebuah program mandatory dari pemerintah, Perseroan juga berkomitmen bahwa seluruh perkebunan yang dikelola meraih sertifikasi ISPO. Sampai akhir tahun 2013, empat perkebunan Perseroan telah meraih sertifikat ISPO. Hingga Q1-2014, sebanyak 7 perkebunan telah mendapatkan sertifikasi ISPO. Sertifikasi ISPO ini merupakan bukti bahwa tata perkebunan kelapa sawit Perseroan sangat memperhatikan aspek-aspek sosial dan kelestarian lingkungan.
3. Di bidang lingkungan, Perseroan juga berkomitmen untuk terus memperbanyak perkebunan yang meraih peringkat Hijau dalam penilaian PROPER. PROPER merupakan peringkat kinerja lingkungan yang dikeluarkan oleh kantor Kementerian Lingkungan Hidup. Dan Perusahaan juga berkomitmen mendorong perkebunan yang dikelola untuk bisa meraih peringkat HJAU dalam PROPER.
4. Komitmen Perseroan untuk ikut mewujudkan pembangunan berkelanjutan juga dibuktikan dengan ikut mendukung program pemerintah mencapai Tujuan Pembangunan Millenium atau Millenium Development Goals (MDGs). MDGs adalah paradigma pembangunan global yang dideklarasikan dalam KTT Millenium yang diikuti oleh 189 negara anggota PBB di New York pada Bulan September tahun 2000.

Program CSR anak perusahaan PT Lestari Tani Teladan melalui program penyediaan air bersih bagi masyarakat Desa Minti Makmur, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah, telah mendapatkan apresiasi dari pemerintah dan PBB di mana Perseroan meraih penghargaan MDGs Award 2013 untuk kategori Akses terhadap Air Bersih dan Sanitasi Dasar dari sektor swasta.

5. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan melalui tiga program utama yaitu kemitraan melalui skema plasma dan KKPA, pemberdayaan pemasok lokal, dan program Income Generating Activity (IGA). Selama tahun 2013, Perseroan juga telah mulai melakukan pembinaan petani swadaya. Nilai transaksi kemitraan antara perusahaan

dengan masyarakat selama tahun 2013 adalah sebesar Rp 7,3 triliun, meningkat 45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 5 triliun.

6. Pemberdayaan petani swadaya perlu didukung oleh akses pembiayaan yang memadai. Untuk itu, Perseroan ikut memfasilitasi pendirian tiga Lembaga Keuangan Mikro atau LKM; dua LKM berada di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat dan satu unit LKM didirikan di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

Dari ketiga LKM tersebut, telah bergabung lebih dari 2.200 orang anggota yang sebagian besar adalah petani kelapa sawit peserta program plasma dan IGA (Income Generating Activity) maupun petani swadaya. Sedangkan nilai pembiayaan yang telah disalurkan oleh ketiga LKM tersebut sampai akhir tahun 2013 telah mencapai sekitar Rp 26 miliar. Pendirian LKM selain berperan dalam membangkitkan semangat menabung di kalangan petani, juga mendorong para petani yang menjadi mitra Perseroan menjadi lebih produktif.

7. Di bidang pendidikan, melalui Yayasan Astra Agro Lestari, Perseroan saat ini mengelola 58 sekolah di dalam kebun yang terdiri dari 32 Taman Kanak-Kanak (TK), 20 Sekolah Dasar (SD) dan 6 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penyelenggaraan pendidikan di perkebunan sepanjang tahun 2013 melibatkan 445 tenaga pengajar yang terdiri dari 120 guru TK, 238 guru SD, dan 87 guru SMP. Jumlah peserta didik sebanyak 12.160 siswa terdiri dari 3.055 siswa TK, 7.860 siswa SD, dan 1.245 siswa SMP. Seluruh sekolah yang dikelola oleh Yayasan Astra Agro Lestari terbuka untuk masyarakat yang tinggal di sekitar kebun.

Salah satu program pendidikan yang dilakukan adalah pengembangan pendidikan untuk suku anak dalam di Jambi, bahkan salah satu guru pada sekolah tersebut mendapat penghargaan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

8. Selain di bidang ekonomi dan pendidikan, Perseroan juga memiliki komitmen untuk ikut meningkatkan kesehatan masyarakat. Selain tersedianya Polibun atau Poliklinik Kebun, Perseroan juga melaksanakan Program Revitalisasi Posyandu yang telah dilaksanakan sejak tahun 2010 dengan Posyandu binaan sebanyak 433 unit dan kader sebanyak 1.628 orang yang memberikan layanan kesehatan secara rutin setiap bulan kepada 22.714 bayi dan balita serta 1.584 ibu hamil.

Kinerja Operasional Perseroan Kuartal I tahun 2014 disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Rudy dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Total area perkebunan sawit yang dikelola Perseroan sampai dengan kuartal I tahun 2014 mencapai 281.670 hektar, terdiri dari 220.308 hektar kebun inti atau mencapai sebesar 78,2% dan 61.362 hektar kebun plasma atau mencapai sebesar 21,8%.

Sedangkan lahan yang dikelola Perseroan pada kuartal I tahun 2013 sebesar 274.149 hektar yang terdiri dari perkebunan inti sebesar 213.777 hektar atau 78% dan perkebunan plasma sebesar 60.372 hektar atau 22%.

2. Sampai dengan kuartal I tahun 2014 area lahan tanaman menghasilkan Perseroan telah mencapai 248.276 hektar atau sebesar 88,1% dari total area perkebunan Perseroan, sementara lahan untuk tanaman belum menghasilkan-nya mencapai 33.394 hektar atau sebesar 11,9%.
3. Total produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan selama kuartal I tahun 2014 mencapai 1,29 juta ton, naik sebesar 6,7% dibanding total produksi pada kuartal I tahun 2013 yang sebesar 1,21 juta ton. Dari total produksi TBS tersebut, sebesar 502,99 ribu ton atau 39% dihasilkan dari area Sumatera, 42,4% atau sebesar 546,57 ribu ton

dihasilkan dari area Kalimantan dan sebesar 239,05 ribu ton atau 18,6% dihasilkan dari area Sulawesi.

Sedangkan untuk total produksi CPO yang dihasilkan Perseroan sampai dengan kuartal I tahun 2014 meningkat sebesar 14,6% atau menjadi 403,38 ribu ton dari produksi CPO kuartal I tahun 2013 sebesar 352,09 ribu ton.

Laporan Keuangan Kuartal I tahun 2014 disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Rudy dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sampai dengan kuartal I 2014, Perseroan mencatat volume penjualan sebesar 314.211 ton CPO dan 40.799 ton Olein. Sedangkan untuk periode yang sama pada tahun 2013, volume penjualan tercatat sebesar 382.902 ton CPO.
2. Pada kuartal I 2014, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 3,73 triliun, meningkat 36,8% dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp 2,72 triliun. Peningkatan pendapatan bersih terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata harga penjualan produk minyak sawit Perseroan, sehingga berdampak pada naiknya laba bruto Perseroan yang meningkat sebesar 69,3% menjadi Rp 1,21 triliun dengan tingkat margin laba bruto sebesar 32,4%.

Perseroan mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan sebesar Rp 784,6 miliar, meningkat cukup tajam sebesar 120,2% dibandingkan dengan laba kuartal I tahun 2013 yang sebesar Rp 356,4 miliar.

3. Perseroan membukukan total aset sebesar Rp 16,18 triliun pada kuartal I 2014, meningkat Rp 1,21 triliun atau 8,1% dibandingkan dengan total aset pada akhir tahun 2013. Peningkatan aset ini terutama atas persediaan dan aset tetap yang masing-masing meningkat sebesar Rp 556,24 miliar dan Rp 408,88 miliar.

Sampai kuartal I 2014, total liabilitas Perseroan meningkat Rp 422,91 miliar atau 9% dari Rp 4,70 triliun pada akhir tahun 2013 menjadi Rp 5,12 triliun., hal ini disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp 535,73 miliar, kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama atas hutang usaha dan akrual.

Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan sampai kuartal I tahun 2014 mencapai Rp 10,66 triliun atau naik sebesar 7,7% dibanding Rp 9,89 triliun di akhir tahun 2013 sebagai akibat dari laba yang dicapai Perseroan selama kuartal I 2014 yang meningkat dibanding dengan kuartal I 2013.

IV. Tanya Jawab.

1. Pertanyaan:
 1. Berapa target produksi Astra Agro Lestari untuk tahun 2014?
 2. Astra Agro telah menyelesaikan pembangunan pabrik di Aceh dan Kalimantan, berapa persen kontribusi pabrik-pabrik tersebut terhadap produksi CPO Astra Agro?
 3. Berapa target pertumbuhan pendapatan Astra Agro di tahun 2014?
 4. Berapa jumlah belanja modal tahun ini dan apa saja yang menjadi alokasi belanja modal untuk tahun 2014?

Jawaban:

1. Apabila kita lihat, hasil produksi Tandan Buah Segar (TBS), di kuartal satu tahun 2014 lebih bagus atau naik sekitar 6%, begitu pula dengan produksi CPO yang naik sekitar 14%. Mudah-mudahan produksi TBS tahun ini lebih baik dibanding tahun lalu. Kami berharap produksi TBS tahun ini kembali mencapai angka produksi TBS pada

tahun 2012. Tahun lalu memang produksi Astra Agro tidak terlalu bagus, hal ini sangat dipengaruhi oleh iklim yang berubah-ubah. Tahun ini kita awali dengan produksi yang bagus, kami harapkan tahun ini lebih baik.

2. Pabrik di Aceh dan Kalimantan bukan merupakan pabrik baru, namun merupakan *mills extension* atau penambahan kapasitas pabrik. Tujuan dari penambahan kapasitas ini adalah untuk mengantisipasi produksi TBS tahun ini yang lebih banyak maka kapasitas dari pabrik kita tambah.
3. Untuk pertumbuhan pendapatan, sangat sulit diprediksi. Karena pendapatan Perseroan sangat bergantung pada harga CPO yang setiap hari berubah-ubah.
4. Total belanja modal untuk tahun 2013 adalah Rp 2,8 triliun, sedangkan belanja modal untuk tahun 2014 adalah sekitar Rp 3 triliun. Untuk penggunaan belanja modal tahun ini tidak banyak berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dimana alokasi belanja modal terdiri dari: sekitar 30% akan digunakan untuk pemeliharaan tanaman, 35% - 40% akan digunakan untuk pembangunan pabrik baru, dan sisanya akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur di kebun.

2. Pertanyaan:

1. Ada beberapa informasi yang mengatakan bahwa tahun ini akan ada El Nino yang akan mempengaruhi produksi sawit, meskipun hasil produksi kuartal I masih belum terpengaruh, namun apakah hasil produksi di kuartal II maupun second half nanti akan terkena dampak dari fenomena cuaca ini?

Jawaban:

1. Memang iklim merupakan faktor yang sangat mempengaruhi produksi tanaman sawit, dan perubahan iklim juga tidak dapat diduga. Mudah-mudahan produksi Astra Agro tetap lebih baik daripada tahun sebelumnya.

3. Pertanyaan:

1. Untuk pembagian dividen tahun ini, berapa dividen payout ratio dan berapa nilainya?
2. Mohon dapat dijelaskan kembali, seperti apa rencana Astra Agro untuk diversifikasi bisnis karet di tahun 2014 ini?

Jawaban:

1. Dividen payout ratio Astra Agro tahun ini adalah 45%, yang nilainya Rp 515,- dimana Rp 160,- telah kami bagikan akhir tahun lalu dan sisanya Rp 355,- akan kami bagikan bulan Mei.
2. Untuk diversifikasi bisnis karet kami berencana untuk menanam 2.000 hektar tanaman karet.

4. Pertanyaan:

1. Mengenai *refinery* di Sulawesi, untuk kedepannya berapa kontribusi dari *refinery*?
2. Apakah olein yang diproduksi akan diekspor atau dijual domestik?
3. Berapa kapasitas produksi dari *refinery* ini?

Jawaban:

1. Kontribusi penjualan olein juga sulit ditentukan, karena harga olein yang berfluktuasi.
2. Untuk produksi olein akan lebih banyak kami ekspor, karena persaingan di pasar domestik yang kompetitif. Dan juga perbedaan pajak ekspor yang ditetapkan oleh Pemerintah menjadi salah satu alasan mengapa kami mengekspor olein.
3. Kapasitas *refinery* kami adalah 2.000 ton CPO per hari, dimana dapat menghasilkan sekitar 1.500 ton olein per hari. Sisanya berupa stearin dan PFAD.

5. Pertanyaan:

1. Kontribusi perkebunan plasma ke Astra Agro cukup besar dari tahun ke tahun, terutama untuk kontribusi TBS dari pihak eksternal. Kemudian berdasarkan data laporan tahunan 2013, tingkat produktivitas dari perkebunan plasma lebih tinggi daripada perkebunan inti, serta didukung oleh data dimana terdapat pengalihan lahan inti menjadi lahan plasma. Apakah pertimbangan Astra Agro mengenai pengalihan lahan ini? apakah masalah tingkat produktivitas atau lokasi? atau pengalihan lahan tersebut merupakan kegiatan *sustainability* dimana kontribusi lahan plasma harus mencapai 20-30% dari total lahan tertanam?
2. Produksi CPO Astra Agro ada sebagian yang diolah menjadi olein dan marjin dari pada olein ini tidak begitu baik. Apakah kontribusi CPO yang diolah menjadi olein akan lebih besar kedepannya? apakah pertimbangan Astra Agro untuk masuk kedalam bisnis *downstream*?
3. Berapa rata-rata harga jual CPO Astra Agro di kuartal I tahun 2014?

Jawaban:





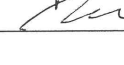
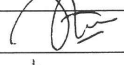







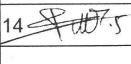






1. Berdasarkan data yang kami punya, beberapa tahun terakhir ini banyak petani menanam sawit. Kami membantu petani plasma dengan mengolah TBS yang dihasilkan di sekitar perkebunan Astra Agro. Bisa kita lihat dari data tahun lalu, 40% lebih kontribusi TBS merupakan kontribusi dari perkebunan plasma. Tentang yield / tingkat produktivitas, sangat tergantung dengan kesuburan lahan. Sedangkan untuk yield perkebunan inti yang lebih rendah daripada yield perkebunan plasma, Astra Agro banyak menanam pohon baru dan banyak juga pohon-pohon yang tua usianya, Meskipun rata-rata usia tanaman Astra Agro berada di 14 tahun yang merupakan usia produktif, namun angka ini merupakan rata-rata dimana merupakan gabungan usia tanaman muda dan tanaman tua, sehingga terjadi efek dilusi. Dan di Astra Agro tidak ada pengalihan lahan dari perkebunan inti menjadi perkebunan plasma.
2. Marjin perkebunan dengan marjin *refinery* memang tidak dapat dibandingkan. Alasan kami masuk ke bisnis *refinery* karena adanya himbauan dari Pemerintah agar kami menggalakan bisnis *downstream*, dan juga adanya *tax insentif* atau perbedaan pajak ekspor dari Pemerintah, dimana pajak ekspor CPO lebih tinggi dari pajak ekspor turunannya. Marjin *refinery* memang tidak mungkin sebesar marjin perkebunan, namun kami tidak ingin berhenti pada bisnis perkebunan, kami ingin menambah value dari proses di hilir sebagai *compliment* dari bisnis perkebunan.
3. Average selling price di kuartal I tahun 2014 adalah Rp 8.949 /kg, harga ini merupakan harga net setelah dipotong pajak. Sedangkan average selling price di kuartal I tahun 2013 adalah Rp 6.464 /kg (net).

V. Penutup.













Public Expose tahun 2014 PT Astra Agro Lestari Tbk yang diselenggarakan di Gran Melia Hotel Jakarta, ditutup pada pukul 15.45 WIB.

Jakarta, 17 April 2014
PT Astra Agro Lestari Tbk








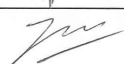
Daftar Hadir Acara "Public Expose "
PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
Tanggal 17 April 2014
Mutiara I & II (Ground Floor), Gran Melia Hotel, Jakarta

NO	NAMA	MEDIA	TANDA TANGAN	
1	Dede J.	NR8indonesia	1	
2	Dede Kartika	Greenola	2	
3	Lason	Sindo	3	
4	Rachman.	detik.com	4	
5	Edy W	Sinar Harapan	5	
6	Hartono	indopos	6	
7	Dwi	Bisnis Indonesia	7	
8	Ashli b	Koran Sulu	8	
9	Alina	Investor Daily	9	
10	FARID	Investor Daily	10	
11	Ayu	Jurnas	11	
12	Irwan.		12	
13	BIMO	Agrofarm Info	13	
14	Bisy.5	Katadata.co	14	
15	Ardhana	Bisnis Indonesia	15	
16	Yayat S.	Reuters	16	
17	Mesyn	Bloomberg tv Ino	17	
18	Rizky Anron		18	
19	Dede. Kurniawan		19	
20	Rakman	Agrohub & T Ltd	20	

Daftar Hadir Acara "Public Expose "
PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
Tanggal 17 April 2014
Mutiara I & II (Ground Floor), Gran Melia Hotel, Jakarta

NO	NAMA	MEDIA	TANDA TANGAN	
21	Anggar - Septiad	Sawit Indonesia	21	
22	ARYS ADITYA	BISNIS INDONESIA		22 
23	Yasin permansi	Sawit Indonesia	23	
24	Hadjo	KONTA		24 
25	Bai haki	KONTAN	25	
26	DMUL	IPT		26 
27	Dulit	Sp	27	
28	IAN	TV ONE		28 
29	nunc	the Jakarta	29	
30	you	republic		30 
31	Yoga	Bloomberg	31	
32	ngulin	ngulin		32 
33	Eko	I.F.T.	33	
34				34
35			35	
36				36
37			37	
38				38
39			39	
40				40

Daftar Hadir Acara "Public Expose "
PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
Tanggal 17 April 2014
Mutiara I & II (Ground Floor), Gran Melia Hotel, Jakarta

No	Nama	Nama Perusahaan	Tandatangan
1	Raja Abdalla	UBS	
2	ARYS A	BISNIS INDONESIA	
3	Hachyo	PONTAN	
4	Bahaki	PONTAN	
5	DWUL	IFT	
6	CAN	TV ONE	
7	Mauieen	CIMB	
8	JOVIN	DB	
9	Ruhit	Suara Pembangun	WA